

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan internet di Indonesia saat ini sebanding dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang signifikan terjadi begitu cepat (Soraya & Wahyudi, 2021). Apalagi kemajuan teknologi pada gadget memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berkomunikasi dan melakukan pekerjaan. Hal ini berpengaruh pada perkembangan dunia bisnis saat ini (Shoimah, 2020). Oleh karena itu, banyak pemilik usaha, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, memanfaatkan teknologi informasi berbasis website sebagai suatu strategi dalam menawarkan produk kepada konsumen tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu (Susilo, 2018). Dengan pemanfaatan teknologi informasi berbasis website ini, perusahaan dapat memperluas jangkauan pemasaran produk, agar konsumen dengan mudah mengakses setiap produk yang diperlukan dengan cepat (Triyanto, 2020). Akan tetapi masih banyak juga pemilik usaha belum menerapkan teknologi informasi berbasis website pada perusahaannya terutama pada sektor penyedia jasa makanan atau catering. Dengan demikian sistem penjualannya juga masih bersifat konvensional dengan melakukan transaksi secara tatap muka. Hal tersebut dinilai kurang efisien karena terbatas oleh ruang dan waktu.

Banyak pelaku bisnis di Kota Mojokerto, khususnya pada sektor penyedia jasa makanan atau catering belum memanfaatkan teknologi informasi berbasis *website* pada sistem penjualannya terutama pada *Kenanga Catering*. *Kenanga Catering* merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor penyedia jasa makanan di Kota Mojokerto yang sudah berdiri lebih dari 10 tahun, memiliki lebih dari 30 karyawan, dan telah melayani lebih dari 1000 pelanggan dengan total transaksi lebih dari 1700 transaksi. *Kenanga Catering* menyediakan layanan untuk acara seperti *wedding party* dan *birthday party*, tidak hanya itu, *Kenanga Catering* juga menerima pemesanan nasi kotak dan nasi tumpeng. Meskipun demikian *Kenanga Catering* saat ini masih menggunakan sistem penjualan yang konvensional

sehingga menimbulkan kendala bagi perusahaan diantaranya pembuatan laporan yang masih manual, kurangnya jangkauan pemasaran, dan pelanggan yang kesulitan mendapat informasi. Maka dari itu, penerapan teknologi informasi berbasis *website* perlu diterapkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan saat pembuatan laporan dan meningkatkan jangkauan calon pelanggan baru (Rina Noviana, 2022). Pada pembangunan sistem informasi penjualan ini memanfaatkan metode *Personal Extreme Programming* (PXP) yang merupakan suatu pendekatan berorientasi objek dan sebagai pengembangan perangkat lunak secara cepat dan sedikit lebih rinci dengan tujuan memberikan ulasan secara ringkas yang dimulai dari perencanaan, perancangan, pengkodean, dan pengujian (A. D. Putra & Putra, 2020).

Pada tahap perancangan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) sebagai alat visualisasi yang menggambarkan sistem melalui diagram. Penggunaan UML dapat mempermudah analisis dan perancangan sistem berbasis objek, hal ini membantu meningkatkan rekayasa perangkat lunak dan memungkinkan pemodelan sistem yang lebih fleksibel dan modular (Fauzi & Wulandari, 2020). Pada tahap pengkodean menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dengan kerangka kerja Laravel dan Bootstrap dengan *database* MySQL sebagai media penyimpanan yang dapat digunakan untuk menyimpan data sehingga diharapkan penelitian ini mampu membantu dan memberikan layanan penyimpanan yang lebih aman dan tentu saja memudahkan penggunaannya (Rina Noviana, 2022). Pada tahap pengujian memanfaatkan *Boundary Value Analysis* yang digunakan untuk menguji aplikasi terhadap fungsionalitas tanpa menguji desain dan kode program dengan tujuan untuk menentukan apakah fitur aplikasi termasuk *input* dan *output* sudah memenuhi spesifikasi yang diperlukan (Sekar Ayu et al., 2022).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembangunan sistem informasi penjualan catering berbasis *website* pada Kenanga *Catering* dapat memberikan dampak positif untuk perusahaan, berawal dari sistem penjualan yang masih bersifat konvensional beralih menjadi sistem penjualan berbasis *website*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di latar belakang, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan catering berbasis website pada Kenanga *Catering* menggunakan UML sebagai alat visualisasi yang menggambarkan sistem melalui diagram?
2. Bagaimana metode *Personal Extreme Programming* dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembangunan sistem informasi penjualan catering berbasis *website* pada Kenanga *Catering*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik sebuah tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan catering berbasis *website* menggunakan UML sebagai alat visualisasi yang menggambarkan sistem melalui diagram.
2. Untuk meningkatkan efektivitas pembangunan sistem informasi penjualan catering berbasis *website* pada Kenanga *Catering* menggunakan metode *Personal Extreme Programming*.

1.4. Batasan dan Asumsi Penelitian

Terdapat batasan masalah dalam penelitian ini guna menghindari ruang lingkup yang melebar, maka batasan-batasan tersebut sebagai berikut:

1. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk merancang sistem informasi penjualan catering menggunakan PHP, *framework* Laravel dan Bootstrap dengan MySQL sebagai *database*-nya.
2. Sistem informasi penjualan catering berbasis *website* dapat berjalan di *desktop* dan *handphone*.
3. Perancangan sistem informasi penjualan catering berbasis *website* ini hanya menggunakan metode *Personal Extreme Programming*.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik sebuah manfaat pada penelitian ini yaitu:

Bagi Peneliti:

1. Sebagai salah satu syarat untuk lulus pendidikan Strata Satu (S1).
2. Meningkatkan pemahaman dan mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari selama menempuh jenjang pendidikan kuliah.

Bagi Universitas:

1. Menambah daftar koleksi dan referensi tugas akhir Telkom University Surabaya.
2. Sebagai alat ukur dan evaluasi pendidikan yang dijalankan selama kegiatan perkuliahan.

Bagi Masyarakat:

1. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai perancangan sistem informasi penjualan berbasis *website* menggunakan metode *Personal Extreme Programming*.
2. Memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Bagi Tempat Penelitian:

1. Meningkatkan penjualan dan menjangkau lebih banyak pelanggan baru dengan menggunakan sistem informasi penjualan catering berbasis *website* menggunakan metode *Personal Extreme Programming*.
2. Mendapatkan sistem informasi penjualan catering berbasis *website* yang memfasilitasi keberlangsungan transaksi.